



Vol. 02 No. 02 (2023) : 871-877

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TRIKARSO SRUWENG KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hafid Irham¹, Esen Pramudya Utama², Etika Pujianti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹hafid.irham79@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is how is the implementation of character education in developing the interests, attitudes, and positive behavior of SD Negeri 2 Trikarso students, Sruweng District, the obstacles encountered in developing the implementation of character education, and the efforts to overcome the obstacles encountered in developing interests, attitudes, and the positive behavior of SD Negeri 2 Trikarso students. This study used a qualitative approach with a descriptive research design. The data is taken from the reality in the field. The data sources used are qualitative data and quantitative data. Data collection techniques through interviews, observation, documentation, and or a combination of several techniques. Based on the results of the study it can be concluded that there is a positive difference for students after implementing character education. In order for the interests, attitudes and positive behavior of SD Negeri 2 Trikarso students to develop properly, educators need to improve character education competence, discipline among school members, and improve school facilities and infrastructure.

Keywords: *Character Education, Positive Behavior, Teacher Performance.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso Kecamatan Sruweng, kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan implementasi pendidikan karakter, dan upaya – upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data diangkat dari realitas yang ada di lapangan. Sumber data yang

digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan atau gabungan dari beberapa teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang positif bagi peserta didik setelah dilaksanakan implementasi pendidikan karakter. Supaya minat, sikap dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso dapat berkembang dengan baik maka pendidik perlu meningkatkan kompetensi pendidikan karakter, kedisiplinan warga sekolah, dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Perilaku Positif, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadwal dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran. Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhilafahan di muka bumi (Muhammad Chirzin 2010). Bangsa ini harus menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah memperbaiki moral, lebih tegasnya yakni "*memanusiakan manusia*". Beberapa aspek yang dikelola dalam pendidikan mencakup beberapa komponen yang terkandung didalamnya antara lain manajemen mendidik dan mengajar, peserta didik, pendidik, alat pendidikan, materi pendidikan, waktu kegiatan pembelajaran dan tempat sebagai pusat kegiatan (Juhri AM 2006).

Setiap manusia harus didorong untuk melakukan sesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan. Nilai adalah dasar dari semua budaya. Prinsip-prinsip moral, yang berfungsi sebagai metode untuk mengendalikan kehidupan komunal, sangat penting. Dalam konteks ini di setiap masyarakat Dalam kerangka ini, standar moral, yang merupakan cara untuk mengendalikan kehidupan komunal, sangat penting dalam setiap masyarakat. Apalagi di era globalisasi yang semakin memperlebar jurang pemisah antar dunia, di mana moral dan moralitas, serta nilai-nilai semakin terkikis, masyarakat mengalami multikrisis multifaset. Dan ada krisis standar moral yang menyebabkan banyak penderitaan (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021). Pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter, atau pendidikan yang mengajarkan hakekat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa, dan karsa (Barnawi & Arifin 2012). Pada hakikatnya pengembangan watak dan karakter manusia unggul dari sisi intelektual, spiritual, emosional, dan fisikal yang dilandasi oleh fitrah kemanusiaan. Fitrah adalah titik tolak kemuliaan manusia, baik sebagai bawaan seseorang sejak lahir atau sebagai hasil proses pendidikan. Nilai-nilai akhlak, kemanusiaan, kemakmuran ekonomi, dan kekuatan budaya merupakan sederet faktor keunggulan sebuah masyarakat yang humanis. Hal ini juga sesuai dengan ajaran Islam, karena sesungguhnya Islam adalah agama peradaban yang komprehensif dan selaras dengan kemajuan zaman (Wahbah Az-Zuhaili 2012).

Pendidikan karakter merupakan salah satu metode yang ada dalam lembaga pendidikan yang mengarah pada perbaikan moral generasi bangsa, baik bersifat moral maupun intelektual. Kemampuan yang harus dikembangkan pada peserta didik melalui sekolah adalah berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan mengemban amanah sebagai pemimpin di dunia (Dharma Kusuma 2012). Siswa adalah anak yang sedang belajar dan menuntut ilmu kepada seorang guru. Demi untuk keberkahan dan kemudahan dalam meraih dan menggunakan ilmu atau pengetahuan yang telah diperoleh dari seorang guru, maka seorang siswa harus memiliki akhlak atau etika yang benar terhadap gurunya. Implementasi dari akhlak anak yang diharapkan (Hamdani Bakran Adz- Dzakiey 2006). Pendidik yang berkarakter kuat tidak hanya memiliki kemampuan mengajar dalam arti sempit (transfer pengetahuan atau ilmu), melainkan juga harus memiliki kemampuan mendidik dalam arti luas (keteladanan sehari-hari). Adapun implementasi pendidikan karakter untuk mengembangkan minat, sikap positif siswa yang perlu diperhatikan bagi seorang pendidik (Hamdani Bakran Adz-Dzakiey 2006).

Landasan dasar terpenting yang mempengaruhi keberhasilan adalah adanya sikap yang positif dalam diri manusia, Umumnya manusia tiada akan mempelajari sesuatu kecuali mendapatkan satu permasalahan yang memotivasinya untuk mencari pemecahannya. Sikap adalah sebuah kata sederhana yang kadang-kadang membingungkan. Kata ini berarti "*disposisi pikiran*" dan atau "*disposisi perasaan*" terhadap sesuatu. Hal ini dapat dilihat bagaimana Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk belajar akhlak yang baik dan perilaku terpuji dengan cara melatih mereka untuk menunaikan semua ibadah yang telah diwajibkan (Musfir bin Said Az-Zahrani 2005). Interaksi sosial merupakan salah satu cara membentuk pola sikap individu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara *faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap* adalah Pengalaman pribadi, Semua informasi dan ilmu yang didapat manusia sejak kecil dijadikan landasan dasar dalam proses berfikirnya dihari mendatang situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas. Dengan demikian manusia banyak belajar dari pengalaman hidupnya, ia mempelajarinya apabila pengalaman tersebut meninggalkan pengaruh fisiknya hingga manusia dapat meresponnya dengan suatu respon tertentu apabila ia menghadapi permasalahan yang sama (Musfir bin Said Az-Zahrani 2005) selanjutnya kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, dan faktor emosi dalam diri (Musfir bin Said Az-Zahrani 2005).

Adapun perilaku positif kaitannya dengan perilaku sosial dapat dimaknai bahwa manusia sebagai makhluk sosial dalam bergaul dengan orang lain atau masyarakat harus dengan tindakan yang positif atau perilaku positif, maka dapat dimaknai bahwa manusia itu sudah berperilaku sosial. Manusia sebagai makhluk sosial menjadi penghasil sistem berfikir, nilai, moral, dan keyakinan, akan tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan alam kehidupan, manusia di atur oleh sistem berfikir, nilai moral, norma, dan keyakinan yang telah dihasilkannya. Ajaran Islam memberikan petunjuk agar manusia tidak melakukan hal-hal yang tercela terutama yang keluar dari lisan. Islam menganjurkan manusia untuk amanah dalam menjaga lisannya. Nabi Saw. bersabda :

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سَيْمَاقٍ قَالَ قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَكُنْتَ تُجَالِسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ فَكَانَ طَوِيلَ الصَّمْتِ قَلِيلَ الضَّحِكِ وَكَانَ أَصْحَابُهُ يَذْكُرُونَ عِنْدَهُ الشَّعْرَ وَأَشْيَاءَ مِنْ أُمُورِهِمْ فَيَضْحَكُونَ وَرُبَّمَا تَبَسَّمَ (رواه احمد)

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Sulaiman Ibnu Dawud, mengkhabarkan kepada kami Syarik dari Simakia berkata saya telah berkata untuk Jabir Ibnu Samuroh apakah engkau duduk-duduk bersama Nabi Saw. Ia menjawab Ya, dan adalah Rosulullah Saw. Lama diamnya dan sedikit tertawanya dan para sahabat menyebutkan pada sebuah syair dan sesuatu dari urusan (perkara-perkara mereka) maka tertawalah mereka namun Nabi hanya tersenyum” (H.R.Ahmad)*

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa sikap diam merupakan ajaran Islam yang sangat mulia. Sikap ataupun tindakan diam juga merupakan tameng keselamatan bagi seseorang (Al-Imam Ahmad ibn Hambal Asy-Syaibaniy)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dalam kategori jenis penelitian kualitatif. (Burhan Buangin 2003) Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dengan kata-kata (Nur Widiastuti 2021). Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dan sumber data skunder yang berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari instansi yang terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan serta keadaan sumber daya manusia di SD Negeri 2 Trikarso. Kemudian teknik wawancara Peneliti menggunakan teknik wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan dalam rangka analisa masalah yang diteliti. Peneliti memerlukan berbagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD Negeri 2 Trikarso.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) di SD Negeri 2 Trikarso dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Dengan analisis ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai sejauh mana data yang diperoleh telah menjawab masalah yang diteliti.

Sehingga peneliti dapat membuat rencana selanjutnya apa yang harus dilakukan untuk melengkapi jawaban atas masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter di SD Negeri 2 Trikarso Kecamatan Sruweng tidak terlepas dari panduan pengembangan kurikulum yang disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan berfikir bagi peserta didik untuk belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati islam, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengimplementasian karakter membutuhkan seorang guru atau pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kemampuan guru sangat menentukan di dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku, termasuk di dalamnya implementasi pendidikan karakter. Kemampuan dasar yang dimiliki di SD Negeri 2 Trikarso Kecamatan Sruweng antara lain mengembangkan kepribadian, menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan melaksanakan program pengajaran. Kompetensi ini merupakan kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Dalam implementasi pendidikan karakter seluruh pendidik diwajibkan untuk menerapkan nilai-nilai yang ada dalam panduan pendidikan karakter, seperti contoh menganjurkan untuk menjalankan ibadah shalat dan siswa diharuskan untuk memiliki sifat patuh dan taat pada ajaran agama, disamping itu juga ditanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan perilaku siswa yang baik. Selanjutnya untuk mengetahui serta mengukur kemampuan yang dicapai oleh peserta didik, tugas guru adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan materi yang disampaikan seperti melaksanakan ulangan harian, ulangan sumatif, ulangan semester, ujian akhir sekolah dan mengadakan evaluasi praktek keagamaan yang bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama (Islam) dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa kendala yang ada di SD Negeri 2 Trikarso yaitu:

1. Rendahnya animo sekolah, artinya peserta didik di Sekolah ini (bibit) nya bisa dikatakan tidak sebanding dengan sekolah-sekolah lain yang berada di sekitarnya, meskipun pendaftaran sudah di buka sejak awal, namun anak-anak baru mulai mendaftar di Sekolah ini di akhir, dan banyak dari orangtua yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah/sekolah swasta
2. Kurangnya sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan karakter, sarana untuk praktek keagamaan, seperti mushola yang kurang memadai, laboratorium, dan perangkat lunak masih terbatas. serta motivasi yang rendah.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik, seperti ketika saat masuk kelas, ada sebagian siswa yang terlambat dan tiada kesiapan dalam membawa kelengkapan belajar, penggunaan waktu luang di perpustakaan untuk membaca dan menelaah pelajaran pelajaran kisah Islam dan materi pelajaran lainnyahnya ada sebagian siswa saja.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam Mengatasi Kendala Pengembangan Minat, Sikap, dan Perilaku Positif Siswa yaitu :

1. Mengintensifkan disiplin warga sekolah, setiap warga sekolah yang ada diberlakukan disiplin, baik sebagai guru, ataupun petugas lainnya. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.
2. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar, Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif. Hal tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor sarana dan prasarana belajar dan dapat memanfaatkannya dengan tepat dan seoptimal mungkin.
3. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode, Proses pembelajaran akan mencapai tujuan optimal apabila menggunakan strategi dan perencanaan yang matang. Kegagalan, rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diharapkan dapat diantisipasi melalui penyusunan rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif dan interaktif, sehingga diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup pertumbuhan afektif, kognitif dan psikomotor siswa sebagai tanda adanya hasil belajar.
4. Mengupayakan Pembangunan ruang-ruang untuk kegiatan praktek, Peran sarana pendidikan sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran. Satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi di sisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah masalah sarana pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam pendidikan karakter supaya minat, sikap dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso dapat berkembang dengan baik maka pendidik perlu meningkatkan kompetensi pendidikan karakter, kedisiplinan warga sekolah, dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso yaitu kurangnya sumber belajar, rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa SD Negeri 2 Trikarso, kurangnya sarana keagamaan, rendahnya animo masyarakat terhadap peran serta kegiatan-kegiatan di sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa SD Negeri 2 Trikarso yaitu mengintensifkan disiplin warga sekolah, mengupayakan sarana dan prasarana belajar, membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Imam Ahmad ibn HambalAsy-Syaibaniy, Musnad Imam Ahmad, (Beirut Lebanon: DarulFikri,.) Jilid 5, Kitab AwwaluMusnad Al-Bashoriyin, Bab: Hadis Jabir IbnuSamroh, no.19880.

- Dharma Kusuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung, Remaja
- Hamdani Bakran Adz- Dzakiey. 2006. *Psikologi Kenabian*. Yogyakarta Dzaristy
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik.” *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(2):1–15.
- Juhri AM, *Perspektif Manajemen Pendidikan*. 2006. Lembaga Penelitian UM Metro
- Muhammad Chirzin. 2010. *Kearifan al Qur'an*. Jakarta, Gramedia
- Musfir bin Musfir bin Said Az-Zahrani. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta, Gema Insani
- Nur Widiastuti. 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF> Volume 1, Nomor 1.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Said Az-Zahrani. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta, Gema Insani,